

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Akuntansi

Putri Nadya Br Purba^{1✉}, Haposan Banjarnahor²

^{1,2}Universitas Putera Batam

pb210810001@upbatam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the investment interest of accounting students in Batam City. The independent variables studied include capital market education which reflects an understanding of capital market mechanisms and regulations, investment knowledge which includes an understanding of investment instruments and strategies, and investment benefits which describe an understanding of the benefits of investing. Meanwhile, the dependent variable studied is student investment interest which is measured through the desire and interest of students to start investing in the capital market. The lack of investment interest in students can be caused by a lack of capital market education, understanding of investment, and lack of knowledge about the benefits of investment itself. This research was conducted using quantitative method by distributing questionnaires online to 99 accounting students in Batam city. The technique used to distribute questionnaires in this study is using random sampling technique. The data obtained were analyzed using several tests, namely validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that Capital Market Education has a significant effect on investment interest, Investment knowledge has a significant effect on investment interest, and Investment Benefits have no significant effect on investment interest. The results of the study are expected to provide an overview of the factors that influence investment interest among students and become a reference in developing a more effective investment education program in the university environment

Keywords: Capital Market Education, Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Interest.

Abstrak

Investasi merupakan suatu tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Variabel independen yang diteliti meliputi pendidikan pasar modal yang mencerminkan pemahaman tentang mekanisme dan regulasi pasar modal, pengetahuan investasi yang mencakup pemahaman tentang instrumen dan strategi investasi, serta manfaat investasi yang menggambarkan pemahaman tentang keuntungan berinvestasi. Sementara itu, variabel dependen yang diteliti adalah minat investasi mahasiswa yang diukur melalui keinginan dan ketertarikan mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Minimnya minat investasi pada mahasiswa dapat disebabkan karena kurangnya pendidikan pasar modal, pemahaman mengenai investasi, dan kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari investasi itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner secara online kepada 99 mahasiswa akuntansi di kota Batam. Teknik yang digunakan untuk menyebar kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik random sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendidikan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan Manfaat Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa serta menjadi acuan dalam pengembangan program edukasi investasi yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Minat Investasi.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Salah satu kendala yang dialami oleh jumlah investor di Indonesia adalah kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi [1]. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi adalah kurangnya edukasi investasi [2]. Melihat potensi Indonesia yang sangat besar untuk pengembangan ekonomi, Bursa Indonesia, bekerja sama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas lainnya, telah melakukan berbagai kegiatan

peningkatan pasar modal dan edukasi investasi, seperti seminar, lokakarya, sekolah/edukasi pasar modal, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kurangnya spesialisasi investasi dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang menjanjikan kekayaan besar atas nama investor berpengalaman [1]. Hal ini sering terjadi di masyarakat kita dan biasanya disebut sebagai investasi yang berlebihan. Ada banyak orang yang menyamar sebagai investor sukses dengan tujuan untuk berinvestasi pada orang-orang yang kurang paham. Dengan pemikiran ini, yang terbaik adalah

Diterima: 20-01-2025 | Revisi: 15-03-2025 | Diterbitkan: 31-03-2025 | doi: 10.35134/ekobistek.v14i1.8745

belajar tentang investasi terlebih dahulu. Dengan demikian, pengetahuan investasi akan berdampak pada keinginan untuk berinvestasi [3]. Dalam hal meningkatkan jumlah investor dari kalangan anak muda, Bursa Efek Indonesia memiliki target utama yaitu mahasiswa. Mahasiswa menjadi kelompok sasaran utama karena memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh ibu rumah tangga, pekerja, dan pensiunan, dan salah satu keistimewaan tersebut adalah kemampuan untuk memiliki properti di usia muda. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh dalam seminar memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari ke dalam praktik investasi yang sebenarnya. Hal ini meningkatkan minat mahasiswa untuk menginvestasikan sebagian uang saku mereka [4]. Minat investasi ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi. Penelitian yang dilakukan Dewi mengatakan pendidikan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa [5].

Minat investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa [6]. Ada kecenderungan bahwasanya mahasiswa lebih berfokus pada manfaat investasi [7]. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra menjelaskan bahwa terdapat lima manfaat yang dapat diperoleh dari investasi, yaitu potensi pendapatan jangka panjang, mengurangi inflasi, memberikan pendapatan yang tetap, dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah-ubah, dan dapat menunjang sesuai dengan keadaan keuangan individu. Penelitian yang dilakukan Widiawati mengatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap minat investasi [8]. Sementara itu, Bursa Efek Indonesia memfokuskan diri pada mahasiswa dalam program edukasi pasar modal. Hal ini dikarenakan jumlah investor yang berusia 17 hingga 25 tahun relatif sedikit, hanya sekitar 20% dari total investor

Tabel 1. Daftar jumlah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi

No	Univ	Jenjang	Semester	Program studi	Jumlah Mahasiswa
1	Univ. Ibnu Sina	D3	Genap 2023	Akuntansi	31
2	Univ. Ibnu Sina	S1	Genap 2023	Akuntansi	160
3	Univ. Riau Kepulauan	S1	Genap 2023	Akuntansi	277
4	Univ. Batam	S1	Genap 2023	Akuntansi	91
5	Univ. Inter. Batam	S1	Genap 2023	Akuntansi	495
6	Politeknik Negeri Batam	D3	Genap 2023	Akuntansi	543
7	Politeknik Negeri Batam	D4	Genap 2023	Akuntansi	946

Dari data di atas mahasiswa yang beminat mendaftar jurusan akuntansi di Universitas Ibnu Sina jenjang D3 berjumlah 31 mahasiswa, Universitas Ibnu Sina

jenjang S1 berjumlah 160 mahasiswa, Universitas Riau Kepulauan jenjang S1 berjumlah 277 mahasiswa, Universitas Batam jenjang S1 berjumlah 91 mahasiswa, Universitas Internasional Batam jenjang S1 berjumlah 495 mahasiswa, Politeknik Negeri Batam jenjang D3 berjumlah 543 mahasiswa, dan Politeknik Negeri Batam jenjang D4 berjumlah 946 mahasiswa [9].

Seiring berjalannya waktu, berinvestasi menjadi lebih mudah, dan sekarang Anda dapat berinvestasi melalui aplikasi. Aplikasi adalah sebuah program yang dibuat untuk melakukan aktivitas tertentu bagi pengguna komputer. Kemudahan ini juga didukung oleh kesederhanaan aturan investasi, termasuk persyaratan modal minimal Rp 100.000 untuk berinvestasi di pasar modal [10].

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Bintang yang berjudul pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal, Calon investor perlu memahami valuasi investasi, tingkat risiko, dan imbal hasil. Motivasi untuk berinvestasi di pasar modal akan semakin tinggi apabila seseorang telah memiliki pemahaman yang luas mengenai investasi melalui pembelajaran dan pergaulan di pasar modal [11].

Orang-orang yang tidak bertanggung jawab dapat mengambil keuntungan dari kurangnya keahlian investasi dengan menyamar sebagai investor berpengalaman dan menjanjikan keuntungan besar. Hal ini sering terjadi di masyarakat dan dikenal sebagai investasi bodong. Beredarnya orang-orang yang mengaku sebagai investor sukses, secara khusus menargetkan orang-orang dengan keahlian investasi yang terbatas [12]. Oleh karena itu, lebih baik memiliki informasi investasi sebelum berinvestasi. Dalam pendekatan ini, pengetahuan investasi dapat mempengaruhi kemauan orang untuk berinvestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Achmad Firdaus, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat investasi [13]. Menurut penelitian yang dilakukan Diah Anggraini, pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam berinvestasi secara parsial [14]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyano dan Argo pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara parsial [15]. Penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi [16].

Penelitian ini menggunakan teori perilaku berencana sebagai teori utama. Teori perilaku terencana ini menjelaskan bahwa sikap dapat mempengaruhi

perilaku dalam prosedur pengambilan keputusan yang cermat dan beralasan serta mempengaruhi tiga hak, yaitu: perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum, tetapi juga oleh karakteristik khusus dari objek; perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku yang ada tetapi juga oleh norma-norma subjektif; sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif dapat membuat niat [17].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan dan program literasi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal.

2. Metodologi Penelitian

Populasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam berjumlah 2.543. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Random Sampling sehingga sampel penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif sebagai nilai numerik yang berasal dari perhitungan variabel. Penelitian ini menggunakan sumber data primer atau disebut juga data asli, yaitu data yang langsung diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Jawaban kuesioner dari subjek penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi di universitas di Kota Batam, menjadi sumber data penulis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat investasi, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah pendidikan pasar modal (X1), pengetahuan investasi (X2), dan manfaat investasi (X3).

Analisis Data

Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei [18]. Survei divalidasi ketika pernyataan dalam kuesioner mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitiannya, yaitu H. Korelasi Pearson, dengan mempresentasikan nilai r-hitung dan r-tabel. Uji validitas setiap pertanyaan. Jika r-hitung > r tabel taraf signifikan ($\alpha = 0,10$) maka instrumen dianggap valid dan jika r hitung < r tabel, instrumen dianggap tidak valid. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan

memperlihatkan nilai r hitung melebihi nilai r tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan dinilai valid. Nominal r tabel untuk uji dua sisi diperoleh dari tabel dengan (Df = $n-2 = 99-2 = 97$) maka dapat diperoleh r tabelnya yakni 0,1975. Sesuai dengan tabel diatas nominal seluruh pernyataan > 0,1975 sehingga dapat diartikan seluruh pernyataan valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah pertanyaan yang digunakan oleh peneliti [19]. Jika sebuah data tidak reliabel, maka tidak dapat ditindak lanjuti karena akan memunculkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur dapat dinilai reliabel jika pengukuran tersebut mampu menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Cronbach's alpha yang jika besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabelitas

No	Variabel	Cro. alpha	N	Keterangan
1	Pendidikan Pasar Modal (X1)	0,905	5	Reliabel
2	Pengetahuan Investasi (X2)	0,889	5	Reliabel
3	Manfaat Investasi (X3)	0,841	4	Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0,853	5	Reliabel

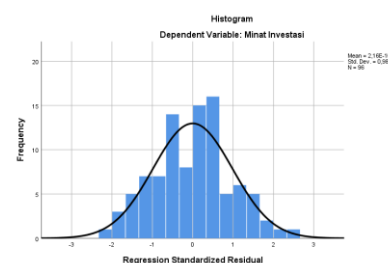
Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperlihatkan nilai Cronbach Alpha melebihi 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinilai reliabel.

Uji Asumsi Klasik

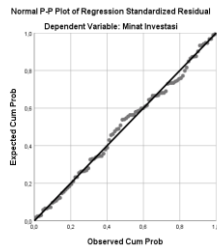
Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa distribusi data variabel yang sedang diperiksa. Uji statistik tidak valid jika asumsi ini tidak benar. P-Plot, Kolomogrof-Standard, dan Histogram semuanya dapat menunjukkan normalitas.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sesuai dengan grafik pada gambar diatas, data dinyatakan normal karena kurva berbentuk lonceng atau bell shaved curve.



Berdasarkan gambar diatas dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dikarenakan titik pada gambar tersebut menyebar disekitar garis secara diagonal yang mana sudah sesuai dengan kriteria yang ada. Namun uji normalitas dengan menggunakan tidak konstan maka dari itu perlu dipastikan lagi dengan melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov test supaya lebih menyakinkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov-smirnov

Model	B	Std. E	Beta	t	Sig	Tol.	VIF
Constan.	4,544	1,990		2,284	,025		
Pendidikan Pasar Modal	,301	,092	,320	3,272	,002	,814	1,229
Pengetahuan Investasi	,232	,097	,239	2,385	,019	,780	1,283
Manfaat Investasi	,156	,117	,128	1,334	,185	,845	1,184

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance nya sebesar 0,814, yang mana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF dari variabel Pendidikan Pasar Modal 1,229 yang mana nilai tersebut < dari 10,00, untuk variabel pengetahuan investasi nilai tolerance nya 0,780 yang mana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF nya 1,283 dimana nilai tersebut < 10,00, Untuk variabel manfaat investasi menunjukkan nilai tolerance nya 0,845 > 0,100 dan nilai VIF nya < 10,00. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas antar variabel indenpenden

Uji Heteroskedastisitas

Menguji varians dari residual pada semua pengamatan adalah tujuan dari uji heteroskedastisitas. Ketika varians residual diplotkan pada semua pengamatan dengan menggunakan metode scatter plot, maka diidentifikasi sebagai heteroskidaditisitas tergantung pada apakah variansnya berbeda atau tetap [20].

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. E	Beta	t	Sig.
Const.	,891	1,161	,767	,445	
Pendidikan Pasar Modal	,063	,054	,134	1,176	,242
Pengetahuan Investasi	,038	,057	,077	,667	,506
Manfaat Investasi	,014	,068	,023	,208	,835

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan variabel pendidikan pasar modal 0.242, pengetahuan investasi 0,506, dan manfaat investasi 0.835. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada gejala

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,52057641
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,044
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig = 0,20 dengan ini dapat diartikan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai signifikan uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,20 yang mana 0,20 > 0,05

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara variabel independen dengan model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi antara variabel independen.

heterokedastisitas dikarenakan ketiga variabel menghasilkan nilai signifikansi melebihi 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Menilai hubungan fungsional antara beberapa variabel independen yang digabungkan untuk membentuk variabel dependen memerlukan penggunaan uji ini [21].

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std.E	Beta	t	Sig.
Constan	4,544	1,990		2,284	,025
Pend. Pasar Modal	,301	,092	,320	3,272	,002
Pengetahuan Investasi	,232	,097	,239	2,385	,019
Manfaat Investasi	,156	,117	,128	1,334	,185

Sesuai pada tabel diatas dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y : 4.544 + 0,301X_1 + 0,232X_2 + 0,156X_3$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

a. Nilai konstanta dalam persamaan regresi diatas menunjukkan nilai 4.544 yang berarti bahwa apabila variabel independen (pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi) bernilai 0, maka minat investasi memiliki nilai 4.544.

b. Diketahui bahwa variabel pendidikan pasar modal (X1) menunjukkan hasil persamaan regresi bernilai 0,301 yang berarti apabila variabel tersebut naik

sebesar 1 satuan maka dapat mempengaruhi minat investasi dan meningkatkan nilai sebesar 0,301.

c. Diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi (X2) menunjukkan hasil persamaan regresi bernilai 0,232 yang berarti apabila variabel tersebut naik sebesar 1 satuan maka dapat mempengaruhi minat investasi dan meningkatkan nilai sebesar 0,232.

d. Diketahui bahwa variabel manfaat investasi (X3) menunjukkan hasil persamaan regresi bernilai 0,156 yang mana hal ini berarti apabila variabel tersebut naik sebesar 1 satuan maka dapat mempengaruhi minat investasi dan meningkatkan nilai sebesar 0,156.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rasio varians determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun demikian, nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variasi variabel dependen [7].

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.error
1	,532	,283	,259	3,583

Pada tabel di atas terlihat nilai Adjusted R Square adalah 0,259 atau 25,9% yang berarti persentase pengaruh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi yakni 25,9% sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel penelitian dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah faktor-faktor yang menjadi variabel independen yaitu pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi secara bersama-sama [22].

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Sq	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	465,717	3	155,095	12,095	,000
Residual	1180,783	92	12,835		
Total	1646,500	95			

Berdasarkan hasil uji simultan di atas diketahui bahwa F-hitung yang diperoleh sebesar 12,063 dengan nilai signifikan 0,000. Setelah dibandingkan dengan F-tabel yaitu 12,063 > 2,14 dan tingkat signifikannya 0,000 < 0,10 maka H4 diterima yang artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat

investasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Signifikansi dari variabel independen menunjukkan apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya 0,05 atau 5%, maka nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen [23].

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	B	Std. E	Beta	t	Sig.
Constant	4,544	1,990		2,284	,025
Pend. Pasar Modal	,301	,092	,320	3,272	,002
Pengetahuan Investasi	,232	,097	,239	2,385	,019
Manfaat Investasi	,156	,117	,128	1,334	,185

Berdasarkan hasil uji parsial di atas maka dapat diketahui bahwa :

1. Untuk variabel pendidikan pasar modal (X1) diketahui t-hitung 3,272 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Setelah dibandingkan dengan t-tabel yaitu 3,057 > 1, 98580 dan nilai signifikan yaitu 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya variabel pendidikan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Untuk variabel pengetahuan investasi (X2) diketahui t-hitung 2,385 dan nilai signifikan sebesar 0,019. Setelah dibandingkan dengan t-tabel yaitu 2,585 > 1, 98580 dan nilai signifikan yaitu 0,019 < 0,05 maka dapat disimpulkan H2 diterima yang artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Untuk variabel manfaat investasi (X3) diketahui t-hitung 1,334 dan nilai signifikan sebesar 0,185. Setelah dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1,334 < 1,98580 dan nilai signifikan yaitu 0,185 > 0,05 maka dapat disimpulkan H3 ditolak yang artinya variabel manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian ketiga variabel yaitu pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil pengujian variabel pendidikan pasar modal (X1) menunjukkan berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil variabel pengetahuan investasi (X2) menunjukkan berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil variabel manfaat investasi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Daftar Rujukan

- [1] Rahmawati Hanny Yustrianthe and Ronowati Tjandra, 'Determinants Of Investment Interest From Young

- Accountants', *Jurnal Akuntansi*, vol. 27, no. 2, pp. 242–260, May 2023, doi: 10.24912/ja.v27i2.1377.
- [2] S. P. Sari and W. Lestari, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi', *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAIP)*, vol. 5, no. 2, pp. 123–130, Jun. 2023, doi: 10.24036/jmiap.v5i2.615
- [3] D. Anggraini, A. Ningrum, V. Syukrina, and E. Janros, 'SEIKO: Journal of Management & Business Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam', *SEIKO: Journal of Management & Business*, vol. 6, no. 1, pp. 520–529, 2023, doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3838.
- [4] Lani, A. muzialani, Handayani, D., & Chandra, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 568–576. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5168>
- [5] Kurniawati, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan Tahun 2019 Universitas Wahid Hasyim). *Journal of Mandalika Literature*, 3(4), 241–249. <https://doi.org/10.36312/jml.v3i4.1564>
- [6] Romandhon, R., Widakdo, I., & Susanti, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(3), 65–75. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i3.2925>
- [7] Irnanda Pratama, A., & Fiddin, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 499–508. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5383>
- [8] Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- [9] Mualifah, E. D., Imron, M., & Herawati, N. rachma. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Konvensional Pada Mahasiswa Universitas Merdeka Madiun. *Jamer: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.33319/jamer.v3i1.78>
- [10] Manik, E. S. N., & Prima, A. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7741>
- [11] Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31i07.p09>
- [12] Nada, D. Q., & Syaiful, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Maksimum*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.42-52>
- [13] Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- [14] Setiawan, A., & Hasan, M. R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Setelah Lulus Dari Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Keb Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124–141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>
- [15] Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124–141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>
- [16] Andika, B., & L. Tobing, V. C. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(4). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7863>
- [17] Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.30083>
- [18] Farhul, M., & Amri, A. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 175–188. <https://doi.org/10.24815/jimeki.v1i2.31986>
- [19] Utami, S. B., Bakri Katti, S. W., & Prasetyo, Y. E. (2020). Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun). *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.32>
- [20] Dewi, P. M. U., & Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29i01.p12>
- [21] Pratama, H. R., & Damayanti, E. F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Certified Public Accountants Of Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 59–73. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.311>
- [22] Dewi, P. M. U., & Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29i01.p12>
- [23] Anggraini, K., Hendri, E., & Aryo Arifin, M. (2023). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 15(1). <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1881>